

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *LONG TERM DEBT TO ASSET RATIO* (LDAR) DAN *LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO* (LDER) TERHADAP *PROFITABILITY* (ROE) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Slamet Priyanto

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Akhmad Darmawan

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRACT

Every company in running their business has the goal to maximize the profit to enrich the owner or stock holder one of them is trough financing (modal structure). The decision in financing (modal structure) is an important aspect in getting maximal profit.

This research aims to find out the effect of modal structure consisting : Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Long Term Debt To Asset Ratio (LDAR), Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) on Profitability (ROE) of the manufacture companies listed in Indonesia stock exchange (BEI) in the period of 2012-2014. This is a quantitative research. The population of this research is 141 manufacture companies listed in Indonesia Stock exchange. The sampling method was by purposive sampling.

Based on determined criteria, there were 97 companies in a year therefore the total sample in 3 years was 291 samples. The research methodology was descriptive statistic analysis; statistic analysis was trough multiple linear regression and classical assumption test. The hypothesis test was by seeing the value of F count and t count in regression test.

The result of the research showed that the coefficient of t test regression (partial) of DAR variable and LDER affected positively towards ROE, DER variable and LDAR negatively towards ROE. F test (simultaneously) of DAR, DER, LDAR & LDER affected positively towards ROE.

Key words : *Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Long Term Debt To Asset Ratio (LDAR), Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) and Profitability (ROE).*

ABSTRAK

Setiap perusahaan dalam menjalankan usaha bertujuan untuk memaksimalkan laba untuk menjejatkan pemilik atau pemegang saham. salah satunya melalui kebijakan pendanaan (struktur modal). Keputusan dalam pendanaan (struktur modal) merupakan aspek penting dalam mendapatkan laba yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Asset Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *profitability* (ROE) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 141 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari kriteria yang ditetapkan terpilih 97 perusahaan dalam satu tahun, sehingga total sampel selama tiga tahun penelitian sebanyak 291 sampel. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif, analisis statistik melalui regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dengan melihat nilai F hitung dan nilai t hitung pada uji regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi uji t (parsial) variabel DAR dan LDER berpengaruh positif terhadap ROE, variabel DER dan LDAR berpengaruh negatif terhadap ROE. Uji F (simultan) DAR, DER, LDAR dan LDER terhadap ROE berpengaruh positif terhadap ROE.

Kata kunci : *Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Asset Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio (LDER), dan profitability(ROE)*

I. PENDAHULUAN

Perekonomian pada saat sekarang selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis yang sangat ketat, sehingga, membuat para manajer terus meningkatkan laba perusahaannya dengan mengembangkan dan menjalankan perusahaannya secara optimal. Persaingan bisnis tidak dapat dihindarkan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Manajer yang ingin terus menjaga kelangsungan hidup perusahaannya harus memaksimalkan keuntungan dari tahun ke tahun. Setiap perusahaan yang akan berekspansi, perusahaan tersebut membutuhkan modal, dan modal tersebut dapat berasal dari utang maupun

ekuitas. Utang memiliki dua keunggulan. Pertama, bunga yang dibayarkan dapat menjadi pengurang pajak, yang selanjutnya akan mengurangi biaya efektif utang tersebut. Kedua, kreditor akan mendapatkan pengembalian dalam jumlah tetap, sehingga pemegang saham tidak harus membagi keuntungan jika bisnis berjalan dengan sangat baik.

Utang juga memiliki kelemahan. Pertama, semakin tinggi rasio utang, maka perusahaan tersebut akan semakin berisiko, sehingga semakin tinggi pula biaya baik dari utang maupun ekuitasnya. Kedua, jika perusahaan mengalami masa-masa sulit dan laba operasi tidak cukup untuk menutupi beban bunga, para pemegang sahamnya harus menutupi kekurangan tersebut, dan jika mereka tidak dapat melakukannya, maka akan terjadi kebangkrutan. Masa-masa yang lebih baik mungkin sudah menanti, tetapi utang yang terlalu banyak dapat menunda perusahaan untuk mencapai masa tersebut dan menyapu habis para pemegang sahamnya. Oleh sebab itu, keputusan dalam pembiayaan (struktur modal) merupakan aspek penting dalam mendapatkan laba yang maksimal. Dalam meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan, Manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil atau pengembalian, dan nilai.

Perusahaan pabrik (*manufacturing firm*) adalah sebuah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut ke pasaran. Perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami pasang surut dalam mencapai keuntungan (profitabilitas) yang menjadikan perkembangan industri manufaktur membutuhkan beberapa faktor pendukung untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Sehingga perusahaan manufaktur membutuhkan pendanaan yang besar untuk investasi seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER). Dengan demikian kebijakan struktur modal menjadi hal yang penting bagi perusahaan manufaktur.

Adapun tujuan penelitian ini :

1. Untuk menguji *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) secara simultan berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROE).
2. Untuk menguji *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROE).
3. Untuk menguji *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROE).
4. Untuk menguji *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROE).
5. Untuk menguji *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROE).

II. METODE ANALISIS

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2013).

2. Objek Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian yang tidak secara langsung dan telah dipublikasikan. Data didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di bursa efek Indonesia. Populasi perusahaan manufaktur yang *go public* di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2014 ada 141 perusahaan. Sampel dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia di bidang manufaktur periode 2012-2014, dan masih aktif sampai tahun 2014. Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan

tujuan agar diperoleh sampel yang *representatif* sesuai dengan kriteria yang ditentukan

b. Teknik Sampling

- 1) Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
- 2) Perusahaan manufaktur mempublikasikan laporan keuangannya yang berakhir tanggal 31 desember selama 3 tahun berturut-turut, yaitu mulai tahun 2012 sampai dengan akhir tahun 2014.
- 3) Perusahaan tersebut mempunyai laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember dan disajikan menggunakan satuan mata uang rupiah untuk pelaporan.
- 4) Data yang dibutuhkan secara lengkap.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Data dikumpulkan, dicatat, dan dikaji sedangkan untuk studi pustaka diperoleh dari penelitian terdahulu dan ditunjang literatur lain yang menunjang. Data perusahaan laporan-laporan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs internet yaitu www.idx.co.id.

5. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *profitability* (ROE). Menurut Sartono (2008) bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan pengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham perusahaan. Menurut Hery (2015) rasio *Return on Equity* (ROE) ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

b. Variabel Dependen (X)

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan salah satu rasio pengaruh yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang. *Debt to Asset Ratio* (DAR) memperlihatkan proporsi antara utang yang dimiliki dengan seluruh kekayaan (aktiva) yang dimiliki (Siregar, 2012). Menurut Hery (2015) *Debt to Asset Ratio* (DAR) ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Siregar (2012) *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan proporsi antara utang yang dimiliki terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Hery (2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Huatang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3) *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR)

Rasio utang jangka panjang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap aset perusahaan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang jangka panjang dengan total aktiva. Menurut Wisnala dan Purbawangsa (2014) *Long Debt To Asset Ratio* (LDAR) ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$LDAR = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4) *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER)

Rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Menurut Hery (2015) *Long Debt To Equity Ratio* (LDER) ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$LDER = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

III. HASIL ANALISIS

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dengan melihat nilai *asyp.sig* sebesar 0,213 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal, karena nilai *asyp.sig* lebih dari 0,05. Uji Multikolinearitas nilai *tolerance* secara keseluruhan lebih dari 0,10 sedangkan nilai FIV tidak ada yang >10 artinya model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas signifikansi secara keseluruhan lebih besar dari 0,05 yang artinya model regresi diasumsikan tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji Autokoreasi Pada hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat nilai DW sebesar 1,079 yang berarti bahwa nilai DW tersebut nilainya diantara $-2 \leq 1,079 \leq 2$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi pada penelitian ini.

2. Pengujian Hipotesis

Tabel 3.1
Tabel Output Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.398	.124		19.335	.000
X1_DAR	.004	.003	.143	1.180	.239
X2_DER	-.001	.000	-.469	-3.155	.002
X3_LDAR	-.010	.004	-.301	-2.491	.013
X4_LDER	.000*	.001	.064	.424	.672

a. Dependent Variable: Ln_Y_ROE X4_LDER : 0,00031

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$\text{LnY} = 2,398 + 0,004\text{X1} - 0,001\text{X2} - 0,010\text{X3} + 0,00031\text{X4}$$

a. Pengujian hipotesis pertama

Hasil penelitian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 13,031 maka dan nilai F_{tabel} sebesar 3,04, dengan demikian nilai $F_{hitung} (13,031) > F_{tabel} (3,04)$, dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis pertama DAR, DER, LDAR, dan LDER secara simultan berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROE). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa DAR, DER, LDAR,

dan LDER berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROE) **diterima**.

b. Pengujian hipotesis kedua

Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) antara variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan *Profitability* (ROE) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,180 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,6515. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu serta nilai signifikansi sebesar $0,239 > 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROE) **ditolak**.

c. Pengujian hipotesis ketiga

Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Profitability* (ROE) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,155 dan nilai t_{tabel} sebesar -1,6515. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu serta nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROE) **ditolak**.

d. Pengujian hipotesis keempat

Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) antara variabel *Long Debt To Asset Ratio* (LDAR) dengan *Profitability* (ROE) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,491 dan nilai t_{tabel} sebesar -1,6515. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu serta nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa LDAR berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROE) **ditolak**.

e. Pengujian hipotesis kelima

Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) antara variabel *Long Debt To Equity Ratio* (LDER) dengan *Profitability* (ROE) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,424 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,6515. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu serta nilai signifikansi sebesar $0,672 > 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa LDER berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROE) **ditolak**.

3. Pembahasan

a. **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *profitability* (ROE).**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama DAR, DER, LDAR, dan LDER secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability* (ROE). hal tersebut menunjukkan bahwa DAR, DER, LDAR, dan LDER merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *profitability* (ROE).

b. **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *profitability* (ROE)**

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitability* (ROE). Penelitian ini menghasilkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2012) yang pada penelitiannya meneliti perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitability* (ROE). Nilai perusahaan yang menggunakan utang akan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan utang. Utang yang digunakan kelebihannya yaitu bunga yang dibayarkan merupakan pengurang pajak dan perusahaan yang menggunakan utang dan keuntungannya lebih besar dari biaya tetapnya, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka perusahaan akan mendapatkan *profitability* (ROE) yang semakin tinggi.

b . Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *profitability* (ROE)

Hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitability* (ROE). Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2015), Alima (2015), Rosyadah, Suhadak dan Darminto (2013) dan Nurhasanah (2012) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Rasio utang yang semakin tinggi terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER), maka perusahaan tersebut akan berisiko, sehingga akan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan untuk membayar bunga maupun dividen kepada para investor dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Perusahaan yang tidak dapat membayar bunga maupun dividen setiap bulannya kepada para investor maka akan berakibat buruk dalam jangka pendek dan dalam jangka panjangnya akan terjadi kebangkrutan.

d. Pengaruh *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) terhadap *profitability* (ROE)

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Long Term debt to Asset Ratio* (LDAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitability* (ROE). Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Marchyta dan Astuti (2015) dan Wahyuni (2012) yang pada penelitiannya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa (LDAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) yang artinya semakin menurun variabel *Long Term debt to Asset Ratio* (LDAR) maka variabel *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya.

Pembiayaan dengan utang mempunyai pengaruh bagi perusahaan, karena utang jangka panjang terhadap aset mempunyai beban yang bersifat tetap. Sehingga apabila perusahaan gagal dalam membayar utang jangka panjangnya akan mengganggu kelangsungan

hidup perusahaan dan apabila kondisi ini terus berlangsung maka perusahaan akan mengalami kerugian dan dalam jangka panjang akan berakhir dengan kebangkrutan.

e. Pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *profitability* (ROE)

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa *Long Term debt to Equity Ratio* (LDER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitability* (ROE). Hasil penelitian ini menghasilkan hasil yang sama dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Julianti (2014) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa *Long Term debt to Equity Ratio* (LDER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Perusahaan yang memperoleh laba dari utang jangka panjang terhadap modal meningkat, maka modal akan lebih banyak diperoleh dari utang. Sehingga dengan meningkatkan penggunaan utang jangka panjang terhadap modal maka penggunaan utang akan meningkatkan modal pinjaman perusahaan. Dengan demikian laba yang meningkat akan berpengaruh terhadap kenaikan utang pada perusahaan karena kreditur akan tertarik memberikan pinjaman ke perusahaan karena melihat tingkat laba tersebut yang tinggi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) secara simultan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *profitability* (ROE) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitability* (ROE) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitability* (ROE) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. *Long Term debt to Asset Ratio* (LDAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitability* (ROE) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. *Long Term debt to Equity Ratio* (LDER) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitability* (ROE) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Saran

1. *Adjusted R Square* pada penelitian ini bernilai rendah, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan atau menambah variabel-variabel lain yang potensial memberikan kontribusi kepada *profitability* (ROE) sehingga model menjadi lebih baik.
2. Menggunakan sampel data yang hanya mendapatkan laba positif dan modal pada perusahaan tidak terjadi defisiensi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel penelitian dengan menambah atau mengganti tahun penelitian yang terbaru, dan menggunakan sektor selain manufaktur, misalkan sektor keuangan dan sebagainya.
4. Dalam penelitian ini, variabel independen merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi ROE. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dapat mengganti variabel dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.
5. Bagi perusahaan, disarankan untuk menentukan struktur modal yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pemilihan struktur modal yang tepat akan meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan.
6. Bagi investor, diharapkan dapat menambah atau memperluas khasanah keilmuan dan dapat menjadikan referensi dan mengambil kebijakan dan keputusan dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alima, Sutria. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* . Jom FISIP Volume .2, No.2.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hantono. 2015. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.Vol.5, Nomor.01.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center For Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur., dan B. Supomo 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama. BPFE-YOGYAKARTA.
- Julianti. 2014. *Pengaruh Biaya Operasional Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20010-2012*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Marchyta, Nony Kezia., Dan Astuti, Dewi. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Dan Karakteristik Perusahaan terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*. Jurnal FINESTA Vol.3, No.1.
- Nurhasanah. 2012. *Pengaruh struktur Modal Terhadap Profitabiliitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Ilmiah Vol.IV, No.3.
- Rosyadah, Faizatur., Suhadak., dan Darminto. 2013. *Pengaruh struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Perusahaan Real Estate And PropertyYang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2009-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol.3, No 2.
- Sartono, R Agus. 2008. **Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi**. Edisi Empat. BPFE-YOGYAKARTA.
- Siregar, Achirudin. 2012. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Aktivitas Operasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Visioner dan Strategis Vol.1, No 2. ISSN.
- Wahyuni, Sri. 2012. *Efek Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Management Analysis Journal*. ISSN 2252-6552. Wisnala, Vudha., Dan Purbawangsa, Ida Agus Anom (2014). *Pengaruh Struktur Modal Dan Setelah Krisis Global Pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. E-jurnal Manajemen Universitas Udayana.Vol.3, No.2.